

Article
2007

PERATURAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KANTOR IDRIK KAMPUS TERAKREDITASI



TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI ANTIKORUPSI
Johannes sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum
Pada Jurusan Sastra Program Studi Antikorupsi
Universitas Sriwijaya

(Ditandatangani oleh)
I. Isten Patung
DESA KAMPUS

DITETAPKAN DAN DITANDATANGANI
Oleh Kepala Kantor

PERATURAN KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KANTOR IDRIK KAMPUS

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
KANTOR DPRD KABUPATEN EMPAT LAWANG



TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

Disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Teknik Arsitektur
Pada Jurusan Sipil Program Studi Arsitektur
Universitas Sriwijaya

Oleh :

Listen Prima

NIM : 03033160029

DOSEN PEMBIMBING UTAMA:

Ir. H. Chairul Murod, MT

DOSEN PENDAMPING:

Ir. Tuter Lusetyowati, MT

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2007



LEMBAR PENGESAHAN
TUGAS AKHIR

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
KANTOR DPRD KABUPATEN EMPAT LAWANG

Oleh:

LISTEN PRIMA

03033160029

Palembang, November 2007

Menyetujui

Pembimbing Utama,

Ir. H. Chairul Murod, MT

NIP. 131 572 475

Pembimbing Pendamping,

Ir. Tuter Russetyowati, MT

NIP. 131 933 010

Ketua Program Studi

Teknik Arsitektur UNSRI,



Ir. H. Chairul Murod, MT

NIP. 131 572 475





SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : LISTEN PRIMA
NIM : 03033160029
Fakultas/program : Teknik/S1
Jurusan/Program Studi : Teknik Sipil/Teknik Arsitektur
Alamat : Jl. Dr. M. Isa Ir. Gubah No.36 RT. 19 A 8 Ilir
Palembang, Sumatera Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir saya yang berjudul :

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

KANTOR DPRD KABUPATEN EMPAT LAWANG

Merupakan judul orisinil serta bukan merupakan plagiat dari judul tugas akhir atau sejenisnya dari karya orang lain.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya serta akan saya pertanggungjawabkan.

Palembang, 23 Mei 2007

Listen Prima

NIM.03033160029





KATA PENGANTAR

Syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan ridhoNya maka laporan analisa dan konsep Tugas Akhir yang berjudul **“Perencanaan dan Perancangan Kantor DPRD Kabupaten Empat Lawang”** ini dapat diselesaikan.

Kegiatan penulisan laporan ini sekalipun secara formal dilaksanakan oleh penyusun sendiri tetapi di dalam pelaksanaannya banyak mendapatkan bantuan dan pemikiran serta fasilitas berbagai pihak yang sangat besar peranannya. Atas dasar itulah pada kesempatan ini penyusun ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Ir. H. Chairul Murod, MT, sebagai Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya sekaligus sebagai pembimbing utama dalam penulisan laporan analisa dan konsep Tugas Akhir
2. Ibu Ir. Tutur Lusetyowati, MT, sebagai dosen pembimbing pendamping laporan analisa dan konsep Tugas Akhir
3. Bapak Ir. Setyo Nugroho, MT untuk segala masukan dalam desain tugas akhir
4. Ibu Wienty Triyuly, ST, MT untuk segala bimbingan, semangat dan masukan selama TA dan untuk seluruh proses akademik mulai dari awal hingga akhir perkuliahan (*doain anak PA mu ini ya bu...*)
5. Seluruh dosen Program Studi Arsitektur yang telah mencurahkan ilmunya serta staff administrasi yang banyak membantu sehingga terselesainya laporan analisa dan konsep Tugas Akhir
6. Sekretariat DPRD Kabupaten Lahat, Bappeda dan BPS Kabupaten Lahat yang telah banyak membantu dalam memenuhi data terkait (*instansi dengan staff2 yang sangat welcome untuk ikhlas membantu...what a great work sir!!*)
7. Keluargaku tercinta yang senantiasa selalu mendoakan dan memberikan dukungan (*selamanya sepanjang hidupku di dunia*)





dan akhirat tidak akan ada yang layak dan setimpal untuk menggantikan cinta, kasih sayang serta dukungan moril dan materil untuk segala yang aku perjuangkan hingga sekarang dan nanti dari kalian semua, keluarga tercintaku....semoga kelak aku bisa mempersempahkan kebanggaan dan kebahagiaan yang lebih besar)

8. Masq Asa Pratama Gumay ,my man that I admire always be with me_for best judge from Allah SWT. Thx for everything...Mulai dari semangat yang ditebarkan melalui sms, as my bodyguard selama di Lahat (untuk bapak dan bunda jg, udh ngizinin anaknya he...), survey sklgs refreshing di Pagaralam (keyword: *di pucuook...*) trus selama proses acc jg...thx a lot
9. My best friend Dessa (ca) untuk semua bantuan dan semangatnya, Cmot for wonderfull 3D&animation (best creator for this..), Doni sbg guide slm di Lht & sklgs buat nice family ny jg...Thank you very much
10. Sekaligus buat ami, risman, mutek, kance, k oci.....
11. Teman2 seperjuangan "C2A" & kk2 yang menyenangkan slm di studio (*huh, byk jg kenangannya.don't forget me yach..*)
12. Semua pihak dan teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya.

Akhirnya penyusun menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Hal ini tidak lain disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang ada. Oleh karena itu kritik, saran dan petunjuk yang sifatnya membangun sangat penyusun harapkan dari pembaca sekalian.

Semoga laporan ini berguna bagi kita semua, AMIN.

Palembang, November 2007

Penyusun





DAFTAR ISI

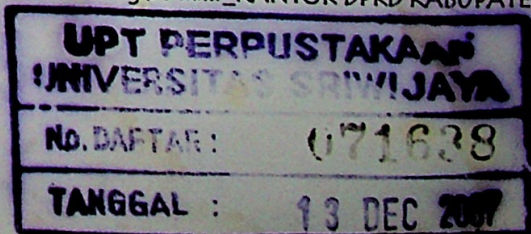
Halaman Judul	
Lembar Pengesahan.....	i
Surat Pernyataan Mahasiswa.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Tabel.....	x
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Diagram.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Perancangan.....	3
1.4. Metodologi Perancangan.....	4
1.5. Kerangka Berfikir.....	6
1.6. Ruang Lingkup Penulisan.....	7
1.7. Sistematika Perancangan.....	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Bangunan Gedung Negara.....	8
2.1.1. Pengertian Bangunan Gedung Negara.....	8
2.1.2. Prinsip, maksud dan tujuan serta ruang lingkup Pembangunan Bangunan Gedung Negara	
a. Prinsip Pembangunan Gedung Negara.....	9
b. Maksud dan tujuan.....	9
c. Lingkup materi pedoman.....	9
2.1.3. Persyaratan Bangunan Gedung Negara.....	10
a. Klasifikasi Bangunan Gedung Negara.....	10
b. Standar Luas Bangunan Gedung Negara.....	12
c. Persyaratan Teknis.....	14





2.2. Kantor DPRD Kabupaten.....	14
2.2.1. Pengertian Kantor DPRD Kabupaten.....	14
a. Definisi Kantor.....	14
b. Definisi DPRD.....	15
c. Definisi Kabupaten.....	15
2.2.2. Struktur Organisasi DPRD Kabupaten.....	17
a. Struktur Panitia Anggaran/Komisi/Panitia Musyawarah.....	17
b. Struktur Badan Kehormatan.....	18
c. Struktur Sekretariat DPRD Kabupaten.....	19
2.2.3. Kedudukan, Tugas pokok dan Fungsi.....	19
2.2.4. Tugas Alat Kelengkapan DPRD.....	21
a. Pimpinan.....	21
b. Panitia Musyawarah.....	22
c. Komisi.....	22
d. Badan kehormatan.....	23
e. Panitia Anggaran.....	23
2.3. Ruang.....	24
2.3.1. Hubungan Ruang.....	24
a. Ruang Didalam Ruang.....	24
b. Ruang-ruang yang saling berkaitan.....	25
c. Ruang yang Bersebelahan.....	26
d. Ruang-ruang yang dihubungkan oleh sebuah ruang.....	27
2.3.2. Organisasi Ruang.....	28
a. Syarat-syarat organisasi ruang.....	28
b. Jenis-jenis organisasi ruang.....	29
2.4. Sirkulasi.....	34
2.4.1. Pencapaian.....	34
2.4.2. Pintu masuk.....	35
2.4.3. Konfigurasi jalan.....	36



2.5. Tata Ruang Kantor.....	36
2.5.1. Asas-asas pokok tata ruang kantor.....	36
2.5.2. Prinsip-prinsip tata ruang kantor.....	38
2.5.3. Macam-macam tata ruang kantor.....	38
2.6. Fungsi Kantor.....	40
2.7. Gaya Arsitektur.....	42
2.7.1. Arsitektur Postmodern.....	42
a. Pengertian.....	42
b. Jenis Arsitektur Postmodern.....	43
c. Ciri Umum Arsitektur Postmodern.....	44
2.7.2. Arsitektur Melayu.....	47
BAB III TINJAUAN UMUM PERANCANGAN	
3.1. Tinjauan Umum Kabupaten Empat Lawang.....	49
3.1.1. Ruang lingkup kawasan Kabupaten Empat Lawang.....	49
3.1.2. Kondisi geografis.....	52
3.1.3. Kondisi iklim.....	53
3.1.4. Potensi sumber daya alam.....	54
3.2. Tinjauan perencanaan lokasi pusat pemerintahan Kabupaten Empat Lawang.....	54
3.3. Studi bangunan sejenis.....	57
a. Kantor DPRD Kabupaten Lahat.....	57
b. Kantor DPRD Kota Toraja.....	60
BAB IV ANALISA PERANCANGAN	
4.1. Analisa Kegiatan.....	63
4.1.1. Kelompok Alat Kelengkapan DPRD.....	64
a. Pelaku Aktivitas.....	64
b. kebutuhan Ruang.....	69
4.1.2 . Kelompok Sekretariat DPRD.....	74
a. Pelaku Aktivitas.....	74
b. kebutuhan Ruang.....	77



4.1.3. Kelompok Tamu/Pengunjung.....	79
a. Pelaku Aktivitas.....	80
b. kebutuhan Ruang.....	82
4.1.4. Parkir.....	81
a. Kebutuhan Luas Parkir.....	81
b. Sistem Parkir.....	81
4.2. Pola kegiatan.....	84
a. Pola Kegiatan alat kelengkapan DPRD serta kesekretariatan.....	84
b. Pola Kegiatan Tamu/pengunjung.....	84
4.3. Waktu kegiatan.....	85
4.4. Analisa Tematik.....	85
4.5. Analisa Bangunan.....	87
4.5.1. Analisa Tampilan Bangunan.....	87
4.5.2. Analisa Gubahan Massa.....	88
4.5.3. Analisa Struktur Bangunan.....	89
4.5.4. Analisa Modul.....	92
4.5.5. Analisa Bahan Bangunan.....	93
4.5.6. Analisa perabot dan tata ruang dalam.....	95
a. Perabotan kantor.....	95
b. Tata ruang dalam.....	97
4.5.7. Analisa Sirkulasi.....	103
a. Sirkulasi manusia.....	103
b. Analisa kendaraan.....	104
4.5.8. Analisa utilitas bangunan.....	105
a. Sistem saluran air bersih.....	105
b. Sistem saluran air kotor.....	109
c. Pencahayaan.....	111
d. Penghawaan.....	113
e. Penanggulangan Kebakaran.....	114
f. Penangkal Petir.....	115



4.5.9. Fasilitas Penyanggah Cacat.....	116
a. Pedoman perancangan.....	117
b. Persyaratn teknis fasilitas dan aksesibilitas pada bangunan.....	124
4.6. Analisa Tapak.....	136
4.6.1. Analisa penetapan tapak.....	136
4.6.2. Analisa tapak terpilih.....	138
a. Potensi tapak.....	138
b. Sirkulasi dan pencapaian.....	139
c. View dan orientasi.....	140
d. Penzoningan Tapak.....	140
e. Kebisingan.....	142
f. Klimatologi.....	143
g. Vegetasi.....	144
BAB V KONSEP PERANCANGAN KANTOR DPRD KABUPATEN EMPAT LAWANG	
5.1. Konsep Tematik.....	146
5.2. Konsep Bangunan.....	146
5.2.1. Konsep Penataan Bangunan.....	146
5.2.2. Konsep Penataan Ruang terbuka.....	148
5.2.3. Konsep Tampilan Bangunan.....	149
5.3. Konsep Perencanaan Struktur.....	151
5.4. Konsep Perencanaan Utilitas.....	152
5.4.1. Sistem saluran Air Bersih.....	152
5.4.2. Sistem Saluran Air Kotor.....	152
5.4.3. Pencahayaan.....	152
5.4.4. Penghawaan.....	155
5.4.5. Penanggulangan Kebakaran.....	155
5.4.6. Penangkal Petir.....	157
5.5. Konsep Tapak.....	158
5.5.1. Sirkulasi dan Pencapaian.....	158



5.5.2. View dan Orientasi.....	159
5.5.3. Penzoningan Tapak.....	160
5.5.4. Kebisingan.....	160
5.5.5. Vegetasi.....	161
a. Tanaman Peneduh.....	162
b. Tanaman Hias.....	164
5.5.6. Klimatologi.....	167
5.5.7. Fasilitas Penyandang cacat.....	168
BAB VI PENUTUP	
6.1. Kesimpulan.....	174
6.2. Saran.....	175
DAFTAR PUSTAKA.....	177
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	179
LAMPIRAN.....	181



DAFTAR TABEL

No	Tabel	Halaman
2.1	Standar Luas Ruang Kerja	13
3.1	Jumlah Kecamatan Kabupaten Empat Lawang	49
3.2	Perbandingan Luas Kabupaten Empat Lawang	51
3.3	Jarak Kabupaten Empat Lawang	52
3.4	Kondisi Ekonomi kabupaten Empat Lawang	54
3.5	Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian per- kecamatan Kabupaten Empat Lawang	55
4.1	Pelaku Aktivitas Alat Kelengkapan DPRD	69
4.2	Kebutuhan Ruang Alat Kelengkapan DPRD	74
4.3	Pelaku Aktivitas Sekretariat DPRD	77
4.4	Kebutuhan Ruang Sekretariat DPRD	79
4.5	Pelaku Aktivitas Tamu/Pengunjung DPRD	80
4.6	Kebutuhan Ruang Tamu/Pengunjung DPRD	80
4.7	Persyaratan parkir	82
4.8	Struktur	92
4.9	Karakteristik Bahan Bangunan	94
4.10	Penangkal Petir	116
4.11	Jumlah tempat parkir	129
4.12	Kondisi Jalan Raya	139





DAFTAR GAMBAR

No	Gambar	Halaman
2.1	Ruang Didalam Ruang	24
2.2	Ruang-ruang yang saling berkaitan	25
2.3	Ruang yang bersebelahan	26
2.4	Ruang-ruang yang dihubungkan oleh sebuah ruang	27
2.5	Organisasi Ruang Terpusat	29
2.6	Organisasi Linier	31
2.7	Organisasi Radial	32
2.8	Organisasi Kelompok (Cluster)	33
2.9	Organisasi Grid	34
3.1	Peta Batas Wilayah Kabupaten Empat Lawang	50
3.2	Peta Letak Geografis Kabupaten Empat Lawang	53
3.3	Peta Pusat Pemerintahan Kabupaten Empat Lawang	56
3.4	Fasade DPRD Kabupaten Lahat	57
3.5	Sisi Kantor DPRD Kabupaten Lahat	57
3.6	Perspektif Kantor DPRD Kabupaten Lahat	57
3.7	Perspektif Tangga Kantor DPRD Kabupaten Lahat	58
3.8	Interior Kantor DPRD Kabupaten Lahat	58
3.9	Perspektif Kantor DPRD Kota Toraja	60
3.10	Tampak Samping DPRD Kota Toraja	61
3.11	Tampak Depan DPRD Kota Toraja	61
4.1	Pola Parkir	83
4.2	Tata Ruang Kantor Berkamar	100
4.3	Tata Ruang Kantor Terbuka	102
4.4	Tata Ruang Kantor Berhias	103
4.5	Sistem penyaluran air bersih	106
4.6	Jarak sumber air bersih dari septictank	106
4.7	Potongan septictank	110



4.8	Ruang gerak bagi pemakai kruk	124
4.9	Ukuran kursi roda	125
4.10	Penempatan pohon, rambu dan street furniture	126
4.11	Prinsip perencanaan jalur pedestrian	127
4.12	Jarak ke area parkir	128
4.13	Rute aksesibel dari parkir	129
4.14	Kemiringan ramp	130
4.15	Ramp yang dilengkapi handrail	131
4.16	Bentuk-bentuk ramp	132
4.17	Bentuk ramp yang direkomendasikan	133
4.18	Desain profil tangga	134
4.19	Handrail pada tangga	134
4.20	Tipikal tangga	135
4.21	Analisa ruang gerak toilet	136
4.22	Peta lokasi	137
4.23	Peta kawasan	137
4.24	Analisa pencapaian lokasi	139
4.25	Analisa view dan orientasi	140
4.26	Analisa penzoningan tapak	141
4.27	Analisa kebisingan	142
4.28	Analisa klimatologi	143
4.35	Konsep penataan bangunan	119
4.36	Konsep penataan ruang terbuka	121
4.37	Pondasi plat kaki	123
4.38	Konsep sirkulasi dan pencapaian	130
4.39	Konsep penzoningan tapak	131
4.40	Konsep penzoningan tapak	132
4.41	Konsep klimatologi	134



DAFTAR DIAGRAM

No	Diagram	Halaman
1.1	Metode Self Organizing System	4
1.2	Kerangka Berfikir	6
1.3	Sistematika Perancangan	7
2.1	Struktur Organisasi DPRD Kabupaten	17
2.2	Struktur Organisasi Komisi DPRD Kabupaten	17
2.3	Struktur Organisasi Badan Kehormatan DPRD Kabupaten	18
2.4	Struktur Organisasi Sekretariat DPRD Kabupaten	19
4.1	Pola Kegiatan Pegawai	84
4.2	Pola Kegiatan Tamu	84
4.3	Up Feed Distribution	107
4.4	Down Feed Distribution	108
4.5	Zoning Distribution	108
12	System Penghawaan Buatan	126



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan dan tuntutan era globalisasi sekarang ini menuntut setiap negara agar dapat berkompetisi dalam peningkatan kualitas berbagai sektor kehidupan. Hal ini tidak terkecuali bagi Negara Indonesia. Kualitas kehidupan dari berbagai sektor kehidupan seringkali menjadi tolok ukur dalam keberhasilan suatu negara. Hal ini tentu saja terkait dengan penilaian secara makro lebih terlihat jelas dibandingkan dengan penilaian mikro dalam suatu wilayah tertentu termasuk pada suatu negara. Dalam rangka mencapai keberhasilan tersebut maka Negara Indonesia berusaha agar dapat mencapai penilaian optimal secara makro melalui perbaikan dan peningkatan seluruh komponen mikro yang ada. Keberhasilan tersebut memerlukan upaya peningkatan kualitas yang disertai dengan peran serta maksimal dari seluruh komponen Negara Indonesia.

Negara Indonesia sebagai negara yang terdiri dari berbagai provinsi tentunya memerlukan peningkatan secara terpadu. Peningkatan dan perbaikan tersebut tentunya harus dapat mencapai berbagai aspek kehidupan yang ada pada seluruh provinsi. Selain perbaikan dan peningkatan pemerintah juga harus dapat secara peka melihat dan mengembangkan berbagai potensi yang ada pada setiap provinsi Indonesia.

Kepekaan pemerintah Indonesia dalam menilai berbagai potensi yang ada pada Negara Indonesia salah satunya adalah dengan memberikan kesempatan terhadap berbagai wilayah yang memang potensial untuk dikembangkan. Kabupaten Lahat diantaranya, pemekaran wilayah dilakukan dengan cara dibentuknya kabupaten baru. Kabupaten baru yang dibentuk tersebut yaitu Kabupaten Empat Lawang. Melalui Undang-undang yang ditetapkan oleh DPR tanggal 8 desember tahun 2006 maka ditetapkan Kabupaten Empat Lawang sebagai kabupaten baru diantara 16 kabupaten/kota yang direncanakan di Negara Indonesia. Kabupaten Empat Lawang dengan luas 225.644 Ha atau 2.256,34



KM² (34 % dari Luas kabupaten Lahat) serta memiliki jumlah penduduk 229.522 jiwa ini dinilai telah siap berdiri sebagai kabupaten baru. Hasil pemekaran Kabupaten Empat Lawang ini akan membuat 7 kecamatan yang semula berada di bawah pemerintahan Kabupaten Lahat akan berada dalam cakupan wilayah Kabupaten Empat Lawang.

Pembentukan Kabupaten Empat Lawang ini dinilai sebagai manifestasi awal dalam peningkatan berbagai daerah yang berpotensi sehingga dapat berdiri secara otonom dalam meningkatkan daerah atau wilayahnya sendiri. Secara khusus, Kabupaten Empat Lawang memiliki potensi daerah yang cukup tinggi. Oleh karena itu, Kabupaten Empat Lawang bersama tiga kabupaten/kota lainnya yaitu Kota Kotamobagu, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, Kabupaten Sumba Barat Daya dari 16 kabupaten/kota yang masuk dalam kategori kabupaten/kota dengan potensi tingkat ekonomi yang baik. Selain itu, Kabupaten Empat Lawang memiliki kondisi geografis yang relatif sama dengan Kabupaten Lahat yaitu dataran tinggi dengan variasi jenis tanah keras dan dengan posisi 3,526 derajat LS – 4,5 derajat LS dan 102,33 derajat BT - 103,45 derajat BT. Dengan berbagai potensi alam yang ada tersebut Kabupaten Empat Lawang diharapkan dapat berdiri secara mandiri sehingga dapat menopang laju perkembangan Provinsi Sumatera Selatan pada khususnya dan Negara Indonesia pada umumnya.

Disamping itu, melalui pemekaran kabupaten ini dapat menjadi kesempatan pemerintah pusat sebagai pengatur kehidupan negara yang selalu berupaya agar dapat menata kehidupan negara sehingga masing-masing dapat berperan optimal dalam bidangnya masing-masing. Pemekaran Kabupaten Lahat melalui terbentuknya Kabupaten Empat Lawang ini juga diharapkan dapat menjadi langkah optimalisasi kehidupan rakyat setempat dan mempercepat proses pembangunan yang ada. Sehingga seluruh kebutuhan rakyat yang meliputi layanan dari pemerintah dapat terpenuhi dengan baik.

Dalam upaya mendukung pembentukan Kabupaten Empat Lawang sebagai kabupaten baru tersebut maka diperlukan suatu wilayah yang dapat dijadikan sebuah pusat pemerintahan bagi Kabupaten Empat Lawang. Pusat



pemerintah ini tentu saja dapat dianggap sebagai langkah awal dalam memenuhi syarat berdirinya sebuah konstitusi dalam suatu wilayah yang ada. Hal yang tidak kalah pentingnya pusat pemerintah ini diharapkan dapat menjadi pengontrol kehidupan kabupaten dengan baik. Dalam suatu pusat pemerintahan terutama dengan system pusat pemerintahan terpadu seperti layaknya yang direncanakan pada Kabupaten Empat Lawang ini akan terdiri dari berbagai macam kelengkapan diantaranya fasilitas bangunan sesuai dengan bidang dan fungsinya masing-masing. Bagian dari pusat pemerintah yang dinilai penting untuk dipenuhi sebagai tahap awal pemenuhan adalah Kantor DPRD Kabupaten Empat Lawang. DPRD merupakan badan legislatif daerah yang memiliki peran yang tidak kalah pentingnya dengan posisi tertinggi lainnya yaitu bupati. Badan ini lebih lanjut berkoordinasi dengan bupati akan menetapkan berbagai peraturan yang mengatur kehidupan daerah kabupaten yang ada. Berdasarkan latar belakang tersebut maka Kabupaten Empat Lawang memerlukan perencanaan Kantor DPRD yang baik sehingga dapat mendukung pelaksanaan fungsi DPRD sebagai dewan legislatif dari Kabupaten Empat Lawang.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada mengenai pembentukan Kabupaten Empat Lawang maka yang menjadi perumusan masalah adalah bagaimana mewujudkan perancangan Kantor DPRD Kabupaten Empat Lawang yang memiliki keterkaitan erat baik dari segi fungsi dan lingkup kerja sebagai fasilitas pelayanan umum yang memiliki penampilan bentuk arsitektur yang terbuka atau dekat dengan rakyat dan sesuai dengan konteks lingkungan setempat.

1.3. Tujuan Perancangan

Adapun yang menjadi maksud dan tujuan perancangan adalah:

1. Menyusun program perencanaan Kantor DPRD Pemerintah Kabupaten Empat Lawang
2. Membuat analisis dan menguraikan spesifikasi teknis pembangunan fisik bangunan dan ruang luar





3. Merencanakan fasilitas dan bangunan penunjang bagi kantor DPRD secara terpadu dan komprehensif.

1.4. Metodologi Perancangan

Dalam pencapaian proses perancangan, terdapat beberapa metode perancangan yang dapat dilakukan. Perancangan Kantor DPRD Kabupaten Empat Lawang ini dilakukan sesuai dengan metode perancangan yang ada. Adapun metode perancangan yang dilakukan merupakan metode gabungan antara Self Organizing System (John Cris John, 1992) dan Metode Design dalam Architectural Programming (Donna P. Duerk, 1993).

Metode-metode tersebut adalah sebagai berikut:

- Self Organizing System (John Cris John, 1992)

Pada metode ini dilakukan berbagai analisa yang dapat memenuhi segala kebutuhan data dalam proses design. Proses design pun dilengkapi dengan proses kontrol dan evaluasi.

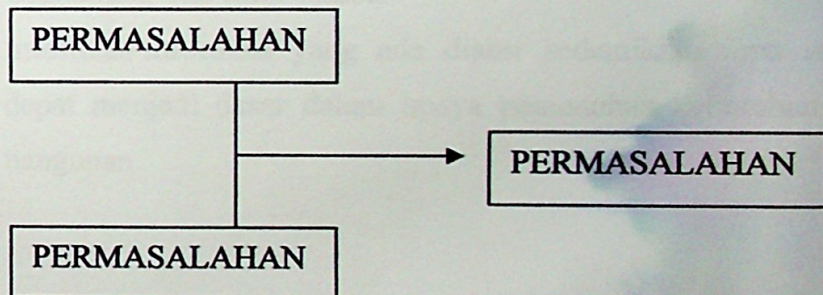


Diagram 1.1 : Metode Self Organizing System

Sumber : John Chris John, Design Methods, 1992



- Metode Design Dalam Architectural Programming (Donna P. Duerk, 1993)

Dalam buku ini metode design disebutkan sebagai tahapan yang terdiri dari tahap sebagai berikut:

- Hypothesis
Hypothesis merupakan proses awal dalam upaya pengenalan terhadap objek yang akan dirancang.
- Research Design
Research design merupakan tahapan yang mendukung tahap research sebagai pengenalan objek.
- Gather the data
Proses pengumpulan data agar dapat diolah ke tahap selanjutnya.
- Analysis
Data-data yang telah ada dikumpulkan untuk dilakukan analisis sehingga data yang ada dapat berperan secara optimum.
- Organizing The Information
Informasi-informasi yang ada diatur sedemikian rupa sehingga dapat menjadi dasar dalam upaya pemenuhan kebutuhan design bangunan.





1.5. Kerangka Berfikir

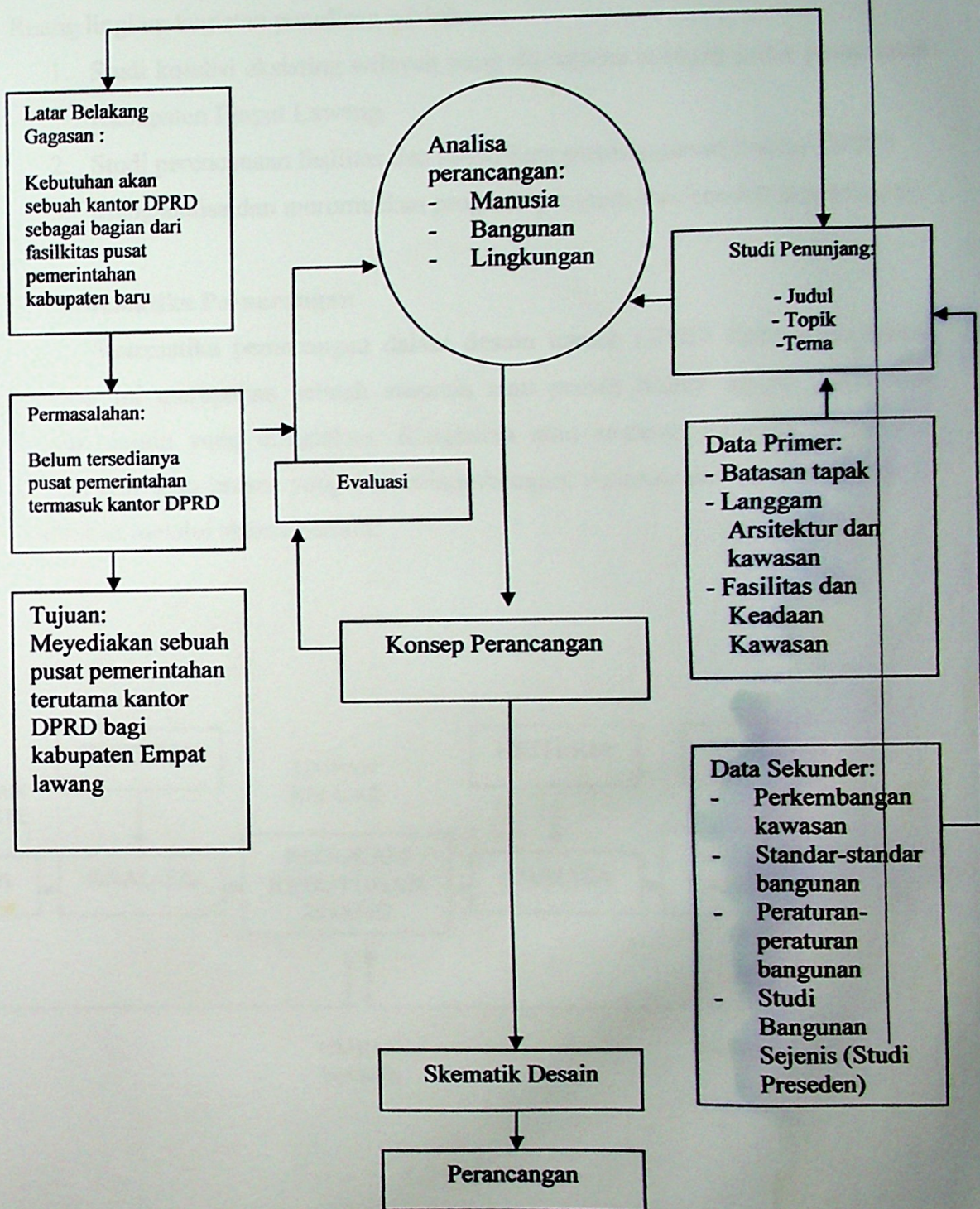


Diagram 1.2: Kerangka Berfikir

Sumber : Analisa



1.6. Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup kegiatan penulisan adalah:

1. Studi kondisi eksisting wilayah yang ditetapkan sebagai pusat pemerintah Kabupaten Empat Lawang
2. Studi perencanaan fasilitas dan spesifikasi pembangunan Kantor DPRD
3. Menganalisa dan merumuskan program-program dan konsep perancangan.

1.7. Sistematika Perancangan

Sistematika perancangan dalam desain kantor DPRD Kabupaten Empat Lawang ini merupakan sebuah susunan atau proses dalam upaya pencapaian produk desain yang diinginkan. Rangkaian atau susunan tersebut merupakan sebuah alur atau proses yang berkesinambungan. Adapun proses tersebut dapat dijelaskan melalui skema berikut:



Diagram 1.3 : Sistematika Perancangan

Sumber : Proses Perancangan, 1985



DAFTAR PUSTAKA

- Bappeda Kabupaten Lahat. *Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Lahat*
- Bertens, hans. *The Idea Of The Post Modern*. London & New York. 1976.
- Chiara, joseph de. *Standar Perencanaan Tapak*. Penerbit Erlangga. Jakarta, 1990
- Ching, DK, Francis, *Arsitektur : Bentuk, ruang & susunan*, penerbit Erlangga.1991.
- Duerk, donna p. *Architectural Programming*. New York, Van Nostrand Reinhold.1993
- Duffy, francis. *Planning Office Space*. London: The Architectural Press ltd. 1976
- Gie, liang. *Administrasi perkantoran Modern*. 1995
- Harten, P. van. *Instalasi Arus Kuat*. Jakarta. 1980
- John Chris John, *Design Methods*,1992
- Neufert, ernest. *Data Arsitek Jilid 2*, Erlangga, Jakarta, 1999
- Pemerintah Kabupaten Lahat, *Lahat Dalam Angka*. Lahat. 2006
- Pemerintah Kabupaten Lahat, *Pemetaan Zone Ekonomi Kabupaten Lahat*. Lahat. 2001.
- Poerbo, hartono. *Utilitas Bangunan*. Penerbit Djambatan, Jakarta, 1998
- Rahayu, rita laksmitasari. *Sistem dan perencanaan Plumbing. Serial Rumah*. Jakarta, 2007
- Schodek, daniel I. *Struktur*. Penerbit Erlangga, Jakarta. 1999
- Soepardi, setyo soetiadji. *Anatomi Utilitas*. Penerbit Djambatan. Jakarta, 1997
- Sumalyo, yulianto. *Arsitektur Modern*. UGM Press. 1997
- Sunardi, st. *Semiotika Negativa*. Penerbit Kanal. Yogyakarta, 2002
- Suryowinoto, sutarni M. *Flora eksotika, tanaman hias berbunga*. Penerbit kanisius. 1995
- Suryowinoto, sutarni M. *Flora eksotika, tanaman peneduh*. Penerbit kanisius. 1995
- Sutrisno, r. *Bentuk Struktur Bangunan Dalam Arsitektur Modern*. PT.Gramedia. Jakarta, 1984



Tangoro, dwi. *Struktur bangunan tinggi dan bentang lebar*. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta, 2006

Tangoro, dwi. *Utilitas Bangunan*. Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta, 2000

http://id.wikipedia.org/wiki/Dewan_Perwakilan_Rakyat_Daerah

<http://images.google.co.id>

<http://lahatkab.go.id>

<http://pib-banten.go.id/bangunan/lebak/gedung/dprd-lebak.shtml>

www.ManajmenPerkantoran.Com